

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode**

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskripsi analisis dengan pendekatan kualitatif. Artinya data yang akan diperoleh bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan, memo dan dokumen penting lainnya. Hal yang terpenting tersebut dapat berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial yang dapat diambil sebagai pengalaman berharga bagi suatu pengembangan konsep dan teori. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan realitas empirik dengan teori yang berkaitan dengan metode deskripsi.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mementingkan makna daripada generalisasi. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sukmadinata (2006:60) mengatakan bahwa

Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Selanjutnya Miles (2005:1-2) menyatakan bahwa:

Data kualitatif merupakan sumber dari deskriptif yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif, dapat mengikuti dan memahami akar peristiwa secara kronologis, memilah sebab akibat dalam lingkup orang-orang setempat, memproses penjelasan yang banyak dan bermanfaat.

**Jubelando O Tambunan, 2013**

Musik Gondang Batak Toba Sebagai Musik Gerejawi Dalam Perwujudan Liturgi Ibadah Gereja HKBP Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini akan mencari gambaran dari objek penelitian dengan pendekatan kualitatif dimana sumber dari deskriptif yang luas harus berlandaskan kokoh sehingga akan diketahui keadaan dari objek penelitian. Laporan berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskriptif murni tentang program pengalaman orang di lingkungan penelitian. Tujuan deskriptif ini adalah membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.

Dengan demikian dalam pelaksanaan penelitian ini, seluruh data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui kerja lapangan yang meliputi pengambilan data berupa wawancara dan pengambilan gambar. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang dituangkan dalam bentuk tesis.

Metode ini merupakan sebuah langkah konkrit untuk memperoleh informasi data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti sebagai subjek penelitian akan berusaha mendeskripsikan serta menganalisa data yang diperoleh. Kegiatan analisis dilakukan sebagai salah satu langkah dalam memahami masalah yang diteliti. Data yang dihimpun, disusun dan dijelaskan untuk kemudian dianalisa berdasarkan pemecahan masalah-masalah yang lebih aktual.

Penelitian ini terfokus kepada pemanfaatan musik gondang Batak dalam mengembangkan liturgi ibadah gereja HKBP. Dengan demikian dalam pelaksanaan penelitian ini, seluruh data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui kerja lapangan yang meliputi: pengambilan data berupa wawancara dan pengambilan gambar. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang dituangkan dalam bentuk tesis.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Gereja HKBP Sintanauli terletak di Jalan D.I. Panjaitan No. 50 Naga Huta Pematangsiantar. Gereja ini pertama sekali melakukan ibadah pada tanggal 22 Oktober 1961 dan diresmikan menjadi gereja pada tanggal 12 November 1961 dengan hasil upaya dan sumbangan dari seluruh jemaat. HKBP Sintanauli ini terdiri dari *nagahuta*, *ae knauli*, *bah silulu* dan *sampe nauli*.

Peneliti memilih lokasi ini karena gereja ini merupakan salah satu gereja terbesar di HKBP. Jemaatnya juga beragam mulai orang tua, pemuda, remaja. Harapan ketika melihat penelitian ini, para jemaat memiliki keinginan untuk mengembangkan musik tradisional sebagai pengiring ibadah setiap hari minggunya.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini seperti pada judul musik *gondang* Batak Toba dalam pengembangan liturgi ibadah Gereja HKBP adalah Pendeta, Penatua, Seniman Batak, Jemaat gereja HKBP. Peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena pendeta merupakan salah satu oknum yang penting dalam mengembangkan musik sebagai pengiring ibadah dalam kebaktian selain itu penatua juga mempunyai peranan penting dalam memikirkan ide pengembangan musik tradisional ini sebagai pengiring ibadah.

Seniman Batak memiliki peranan sebagai mewariskan kebudayaan melalui gereja sehingga pewarisan bisa terwujud dan salah satu tempat yang paling baik adalah di Gereja. Dengan demikian jemaat bisa menikmati musik tradisional masuk sebagai pengiring ibadah sebagai wujud melestarikan budaya Batak melalui musik tradisional Batak ini.

Jubelando O Tambunan, 2013

Musik Gondang Batak Toba Sebagai Musik Gerejawi Dalam Perwujudan Liturgi Ibadah Gereja HKBP Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## C. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Dalam proses pengukuran karakter dari suatu populasi, dapat saja peneliti menggunakan pengukuran pada seluruh elemen dari populasi. Dalam menentukan populasi penelitian, peneliti berpedoman kepada pendapat Arikunto (2006:130) mengatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian itu merupakan penelitian populasi.”

Selanjutnya Sugiyono (2008:215) mengatakan bahwa: “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/ objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam bukunya, Sukmadinata juga (2008:251) menjelaskan bahwa: “Populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan sifat atau keadaan seseorang, sesuatu benda atau sesuatu lembaga yang menjadi sasaran penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota jemaat gereja HKBP Sintanauli yang beribadah sebanyak 257 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Untuk populasi dengan banyak elemen, pengukuran karakter populasi dilakukan melalui sejumlah elemen yang dipilih dari populasi tersebut dengan suatu metode tertentu. Cara pengambilan sejumlah elemen dari populasi ini disebut dengan *sampling*, dan elemen yang dipilih melalui cara ini disebut sebagai sampel (*sample*). Menurut Arikunto (2006:131) mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Jubelando O Tambunan, 2013

Musik Gondang Batak Toba Sebagai Musik Gerejawi Dalam Perwujudan Liturgi Ibadah Gereja HKBP Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengambilan sampel dapat dibedakan dalam dua dimensi: *probability versus non-probability* dan *single-stage versus multi stage*. Dimensi pertama, *probability versus non-probability*, mencerminkan tingkat kerandoman dari proses pemilihan sampel. Sedangkan dimensi kedua, menunjuk pada banyaknya tahap atau langkah dalam proses pengambilan sampel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah beberapa lagu yang dipergunakan dalam tatanan gereja HKBP. Hal ini dikarenakan karena metode yang dipergunakan adalah deskripsi analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini sampel yang diambil untuk menguatkan data yang diperoleh dalam penelitian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari penelitian tersebut. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen penelitian.

Instrumen penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi literatur, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana konsep Gondang Batak Toba dalam liturgi gereja HKBP?
2. Bagaimana analisis musik *gondang* Batak Toba sebagai musik gereja dalam perwujudan liturgi gereja HKBP?
3. Bagaimana hubungan falsafah masyarakat Batak Toba dengan musik *gondang* Batak Toba dalam perwujudan liturgi gereja HKBP?

Daftar pedoman observasi, daftar pertanyaan untuk wawancara terdapat pada lampiran tesis.

Jubelando O Tambunan, 2013

Musik Gondang Batak Toba Sebagai Musik Gerejawi Dalam Perwujudan Liturgi Ibadah Gereja HKBP  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama untuk mendapatkan data. Data yang diperlukan berupa beberapa informasi musik gereja yang ada di gereja HKBP serta penerapannya dalam liturgi gereja HKBP. Pengumpulan data kualitatif dilakukan secara alamiah dengan menumpulkan data primer melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini objek yang akan diobservasi adalah pelaksanaan musik gerejawi di HKBP. Berkenaan dengan penelitian yang mengangkat masalah tentang musik gereja, peneliti di dalam pengumpulan datanya melakukan pengamatan terhadap berbagai hal diantaranya:

- a. Pengamatan terhadap musik gereja yang ada di gereja HKBP dalam kaitan penggunaan instrumen musik sebagai pengiring dalam tata ibadah gereja HKBP
- b. Pengamatan terhadap gereja apakah telah memasukkan alat musik tradisional sebagai musik pengiring ibadah.
- c. Pelaksanaan liturgi ibadah gereja HKBP dalam kajiannya terhadap hubungan musik gereja terhadap tatanan ibadah gereja HKBP.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Moleong (2006:186) menjelaskan bahwa: “Percakapan itu dilakukan antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam wawancara biasa dilakukan secara individu ataupun secara berkelompok sehingga didapat data informatik yang otentik. Pembagian wawancara dikemukakan oleh Patton (1980:197) dalam Moleong (2006:187) menjelaskan bahwa : “jenis wawancaran adalah wawancara pembicaraan formal, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara dan wawancara baku terbuka”.

Jubelando O Tambunan, 2013

Musik Gondang Batak Toba Sebagai Musik Gerejawi Dalam Perwujudan Liturgi Ibadah Gereja HKBP  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam melakukan penelitian terdapat narasumber kunci dan pendukung. Dimana narasumber kunci akan memberikan data primer dan narasumber pendukung yang memberikan data sekunder dalam penelitian ini. Dari wawancara yang akan dilakukan akan diketahui perkembangan musik gerejawi di Gereja HKBP serta kaitannya dengan musik pengiring dalam liturgi ibadah Gereja HKBP.

### 3. Studi Literatur

Arikunto (2005:58) mengatakan bahwa :

Untuk dapat melakukan penelitian seperti yang seharusnya, peneliti dituntut untuk menguasai sekurang-kurangnya dua hal, yaitu bidang yang diteliti dan cara-cara melakukan penelitian dengan demikian tidak ada jalan lain kepada peneliti tersebut harus banyak membaca, mengkaji berbagai literatur.

Untuk mendukung akurasi keseluruhan data yang terkumpul dari lokasi penelitian, peneliti melakukan serangkaian studi kepustakaan yaitu dengan menelaah sejumlah buku yang berkaitan dengan musik gerejawi dan musik tradisional Batak Toba serta berbagai macam tentang pengetahuan musik dan buku-buku metodologi.

### 4. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:240) mengatakan bahwa:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Untuk melengkapi dari pengumpulan data agar lebih mengetahui tentang hal yang hendak diteliti tersebut maka dilakukan pendokumentasian.

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi juga tidak dapat dihilangkan karena sangat membantu untuk melengkapi data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi, studi literatur, wawancara. Dari dokumentasi tersebut akan diketahui perwujudan musik gondang Batak Toba sebagai pengiring liturgi Ibadah di Gereja HKBP.

**Jubelando O Tambunan, 2013**

Musik Gondang Batak Toba Sebagai Musik Gerejawi Dalam Perwujudan Liturgi Ibadah Gereja HKBP  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## F. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Moleong (2006:248) menjelaskan bahwa :

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

Pada bagian ini dibahas beberapa metode untuk menarik dan memverifikasi suatu fenomena dalam konteks terbatas yang membentuk suatu kajian kasus dari sekelompok masyarakat. Sugiyono (2008:244) mengatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Setelah keseluruhan data selesai dikumpulkan dari lokasi penelitian, maka tahap akhir dari penelitian ini adalah menganalisis data-data untuk menemukan beberapa kesimpulan yang sekaligus digunakan untuk menemukan beberapa kesimpulan yang dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam penelitian.